



Turnitin Originality Report

Rancang Bangun Aplikasi Keuangan
Siswa Pada SMA Kemala Bhayangkari 3
Porong by Gustianita Detika Ndoili

From RBA Keuangan Kemala Bhayangkari
(Jurnal Gustianita)

Similarity Index 12%	Similarity by Source	
	Internet Sources:	9%
	Publications:	0%
	Student Papers:	9%

Processed on 15-Jul-2016 07:58 WIB

ID: 689690288

Word Count: 2018

sources:

- 1** 5% match (student papers from 14-Jul-2016)
[Submitted to STIKOM Surabaya on 2016-07-14](#)

- 2** 1% match (student papers from 10-Jun-2015)
[Submitted to STIKOM Surabaya on 2015-06-10](#)

- 3** 1% match (student papers from 15-Dec-2015)
[Submitted to STIKOM Surabaya on 2015-12-15](#)

- 4** 1% match (Internet from 04-Aug-2013)
http://upi-yptk.ac.id/ejournal/File_Jurnal/08101152630038_Teknik%20Informatika.pdf

- 5** 1% match (Internet from 22-Sep-2015)
<http://sir.stikom.edu/202/7/BAB%20IV.pdf>

- 6** 1% match (student papers from 08-Jun-2006)
[Submitted to International College of Hotel Management on 2006-06-08](#)

- 7** 1% match (Internet from 16-Dec-2015)
http://daftar-sekolah-menengah-atas-di-sumatera-barat.perguruan-tinggi.com/id1/rujukan-online-321/daftar%20Sekolah%20Menengah%20Atas%20Di%20Sumatera%20Barat_95_2_0_daftar-sekolah-menengah-atas-di-sumatera-barat-perguruan-tinggi.html

- 8** 1% match (Internet from 28-Apr-2016)
http://skripsieceran.blogspot.com/2015/01/contoh-skripsi-computer_96.html

- 9** < 1% match (Internet from 02-Oct-2014)
<http://perpustakaan.untirta.ac.id/downlot.php?file=MEMBANGUN%20MOTIVASI%20BERPRESTASI.pdf>

10

< 1% match (Internet from 08-Jul-2015)

<http://journal.stekom.ac.id/index.php/JurnalMhs/article/download/52/46>

11

< 1% match (Internet from 20-May-2013)

<http://www.kopertis12.or.id/2011/08/17/alokasi-anggaran-pendidikan-2012-rp-2866-triliun-diprioritaskan-untuk-bos-sekolah-rusak.html>**paper text:**

Rancang Bangun Aplikasi Keuangan Siswa Pada SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong Gustianita Detika Ndoili1) M.J. Dewiyani Sunarto 2) Tan Amelia 3)

2Program Studi/Jurusan Sistem Informasi Institut Bisnis Dan Informatika

Stikom Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298 Email : 1)

13410100242 **@stikom.edu, 2) dewiyani @stikom.edu, 3) meli @stikom.edu**

Abstract:

SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong is one of the private high school in Porong Sidoarjo, under a shade foundation of Kemala Bhayangkari Ranting Pusdik Sabhara Porong area. Found several obstacles to the process of financial students in SMA Kemala Bhayangkari 3 are as follows: (1) the difficulty finding financial information of each student, (2) many types of payment (3) The calculation process for financial reports students requires precision and a long time (4) The Parents / Guardians can not figure out financial information of their child. Based on the identification of the problem, then the solution offered is making students financial applications which is can facilitate the financial management of the students, during the payment transaction, payment calculations, student financial reports, and informative display of students finance graph for the principals and foundations SMA Kemala Bhayangkari. The results of this final project is students finance application on SMA Kemala Bhayangkari. The system created to help the cashier in finding financial information of each students, can perform more accurate calculations and generate more informative graphs of student payment to facilitate the principals and foundations Kemala Bhayangkari, and able to provide notifications of student payment information to parents / guardians of students in the form of short message service. Keywords: Student Finance, Payments, SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong merupakan salah satu SMA swasta di Kecamatan Porong Sidoarjo, dibawah naungan Yayasan Kemala Bhayangkari Ranting Pusdik Sabhara Porong yang beralamat di Jalan Bhayangkari 36- C Porong Sidoarjo. Jumlah siswa untuk tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 1576 siswa yang terdiri dari 31 kelas, yaitu siswa

7kelas X IPA, X IPS, XI IPA, XI IPS, XII IPA, dan XII IPS.

Tujuan dari SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong adalah menuju sekolah yang disiplin dan tertib dalam

rangka meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan, dan meningkatkan kinerja guru dan karyawan. Keuangan siswa pada SMA Kemala Bhayangkari meliputi; 1. Biaya Registrasi Siswa Baru, biaya ini dilunasi setelah dinyatakan diterima sebagai siswa baru. 2. Biaya Partisipasi bulanan/SPP, biaya ini dilunasi setiap bulan sebelum tanggal yang sudah ditentukan. 3. Biaya Partisipasi Pembangunan/ SP/ Uang Gedung, biaya ini bisa dilunasi pada saat 4. 5. 6. Registrasi Siswa Baru atau bisa diangsur sebanyak 3 kali sebelum kenaikan kelas. Biaya Buku, biaya buku pada masing- masing kelas tidak sama karena dibedakan menurut Lintas Minat. Biaya Daftar Ulang, siswa harus melakukan pembayaran daftar ulang setelah kenaikan kelas. Biaya Ujian Akhir Semester (UAS). Biaya ini harus dilunasi sebelum mengikuti ujian, karena menjadi syarat pengambilan Kartu Peserta Ujian. Pengelolaan keuangan siswa di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong dilakukan oleh Kasir sekolah dan Tata Usaha (Bag. Keuangan). Untuk Biaya Partisipasi bulanan/SPP dan Partisipasi Pembangunan dikelola oleh Yayasan Kemala Bhayangkari sedangkan Biaya Buku, Daftar Ulang, Biaya Ujian, dsb dikelola sendiri oleh pihak sekolah. Berikut adalah diagram alir gambaran umum proses keuangan siswa di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong saat ini. JSIKA Vol.06, No.XX, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Gambar 1. Diagram Alir Gambaran Umum Keuangan Siswa

11 **saat ini Dari sistem yang ada saat ini,**

ditemukan beberapa kendala proses keuangan siswa di SMA Kemala Bhayangkari antara lain sebagai berikut: 1. Bagian Kasir kesulitan dalam mencari informasi mengenai keuangan masing- masing siswa. 2. Banyaknya jenis pembayaran, sehingga menyulitkan pihak Kasir untuk mengelola data keuangan siswa. 3. Bagian Kasir masih harus melakukan beberapa kali proses pencatatan dalam setiap transaksi pembayaran, masing-masing transaksi dicatat secara manual ke dalam buku besar dan buku tersebut dibedakan menurut tiap-tiap kelas. 4. Keterlambatan pembayaran siswa juga sering terjadi, jika siswa terlambat membayar maka siswa tersebut akan diberitahu melalui Wali Kelas. Namun, pemberitahuan secara lisan ini seringkali tidak disampaikan siswa kepada orang tua mereka. 5. Pihak Orang Tua/Wali Murid tidak dapat mengetahui apakah anak mereka sudah melakukan pembayaran atau belum. 6. Proses perhitungan untuk laporan keuangan siswa secara manual membutuhkan ketelitian serta waktu yang lama. 7. Tata Usaha (Bag. Keuangan) kesulitan dalam mengecek dan menyusun rekap laporan keuangan siswa, baik laporan pembayaran maupun laporan tunggakan, yang mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan laporan yang harus diserahkan kepada Kepala Sekolah dan Pihak Yayasan Kemala Bhayangkari. Untuk mengatasi permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan dengan adanya Aplikasi tersebut dapat meningkatkan kinerja bagian Kasir, karena Aplikasi tersebut dapat mempermudah bagian Kasir dalam mengelola keuangan siswa dengan lebih cepat, dapat melakukan perhitungan keuangan siswa dengan lebih akurat, dapat memudahkan dalam mencari informasi keuangan siswa, dan bagian Tata Usaha (Bag. Keuangan) tidak perlu melakukan rekap laporan keuangan siswa satu-persatu karena dilakukan secara otomatis. Aplikasi ini juga dapat membantu pihak Sekolah dalam memberikan pelayanan yang optimal dalam proses pembayaran keuangan siswa kepada Orang Tua/Wali Murid, Orang Tua/Wali Murid akan memperoleh notifikasi berupa Short Message Service (SMS) dari pihak sekolah jika siswa sudah melakukan pembayaran, sehingga Orang Tua/Wali Murid juga dapat ikut memantau keuangan anak mereka tanpa harus datang mengecek langsung ke bagian Kasir. Selain itu dengan Aplikasi Keuangan Siswa ini dapat mempercepat proses ACC Laporan Keuangan Siswa

oleh Kepala Sekolah, karena laporan keuangan siswa dapat disajikan dalam bentuk yang lebih informatif dan real time untuk Kepala Sekolah dan pihak Yayasan Kemala Bhayangkari. METODE PENELITIAN Model yang digunakan untuk mengatasi permasalahan keuangan siswa pada SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong yaitu menggunakan system development life cycle (SDLC). Menurut Dennis, Wixom dan Roth (2013), dalam membangun sebuah sistem dengan menggunakan SDLC maka ada beberapa tahapan-tahapan dasar yaitu planning, analysis, design, dan implementation. Setiap tahapan itu sendiri terdiri atas serangkaian langkah dengan mengandalkan teknik sehingga menghasilkan Imple Syst Idea Planning Analysis Design ment em ation Succ es sebuah produk. Gambar 2. Fase System Development Life Cycle (Wixom dan Roth (2013)) 1. Tabel Jumlah Siswa Planning

8a. Studi Literatur Studi literatur yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini adalah

dengan mencari sumber melalui buku, internet dan jurnal dengan tujuan untuk memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai mendesain dan membangun sebuah aplikasi, sehingga aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan harapan dan tidak menyimpang dari tujuan. Studi literatur yang dilakukan meliputi: 1) Mencari literatur yang berhubungan dengan keuangan siswa di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong 2) Mengenai Biaya Pendidikan 3) Tahapan Software Development Life Cycle (SDLC) 4) Mengenai Pemrograman Web dan Database b. Survey (Hasil Wawancara & Observasi) Pada tahap ini dilakukan survei tentang sistem atau proses bisnis yang sudah ada. Survei ke SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong ini

9 dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dan observasi. Dari

hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, didapatkan beberapa informasi sebagai berikut: 1. Saat ini SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong memiliki 31 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 1576 siswa, dengan No. 1 Kelas X-IPA Jumlah Kelas 5 kelas Jumlah Siswa 261 siswa 2 X-IPS 6 kelas 307 siswa 3 XI-IPA 5 kelas 269 siswa 4 XI-IPS 5 kelas 245 siswa 5 XII-IPA 5 kelas 249 siswa 6 XII-IPS 5 kelas 245 siswa Total 31 kelas 1576 siswa rincian sebagai berikut: 2. 3. 4. Jenis pembayaran siswa di SMA Kemala Bhayangkari, antara lain; a) Biaya Registrasi Siswa Baru (sudah termasuk bulanan/SPP, biaya Partisipasi Partisipasi b) c) Pembangunan, Kegiatan MOS, Seragam 4 stel dan atribut, dan biaya Sarana Prasarana). Biaya Partisipasi bulanan/SPP dibayar setiap bulan sebelum tanggal yang sudah ditentukan, dan akan dikenakan denda apabila terlambat dalam melakukan pembayaran. Biaya Pembangunan/ SP/ Uang Gedung, biaya ini bisa dilunasi pada saat Registrasi Siswa Baru atau bisa diangsur sebanyak 3 kali sebelum kenaikan kelas. Di dalam proses bisnis keuangan siswa tersebut melibatkan empat entitas, yakni, tata usaha (bagian keuangan), kasir, kepala sekolah dan yayasan Kemala Bhayangkari. Tata usaha (bagian keuangan) bertugas untuk mengecek, merekap dan membuat laporan pembayaran siswa, kasir bertugas untuk melayani pembayaran siswa, kepala sekolah sebagai penanggung jawab, dan yayasan sebagai pengelola keuangan sekolah. 5. Pada saat transaksi pembayaran kasir melakukan pencatatan secara manual dan dilakukan pencatatan berulang, dan untuk menghitung keseluruhan pembayaran kasir juga menghitung secara manual, selanjutnya tata usaha (bagian keuangan) membuat

rekap pembayaran siswa dan laporan akhir pembayaran dengan menggunakan microsoft excel, dan proses-proses tersebut cukup menyita waktu 6. Saat ini denda hanya diberlakukan untuk pembayaran SPP yaitu batas pembayaran setiap tanggal 10, dengan ketentuan sebagai berikut: a) Pembayaran SPP lebih dari tanggal 10 s/d 20 dikenakan denda sebesar Rp. 20.000 b) Pembayaran SPP tanggal 21 s/d 30 dikenakan denda sebesar Rp. 30.000 7. Apabila terjadi tunggakan pihak sekolah hanya memberitahu secara lisan kepada siswa, atau disampaikan oleh Wali Kelas kepada Orang Tua Wali Murid pada waktu pertemuan atau penerimaan rapor. Analysis Menurut (Jogiyanto, 2005), analisis sistem merupakan penjabaran dari suatu sistem informasi dengan beberapa komponen di dalamnya dan bermaksud

4 untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Design Pembuatan desain yang dimaksud berupa desain solusi sistem yang diusulkan oleh penulis agar dapat mengatasi permasalahan keuangan siswa yang ada di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong antara lain desain arsitektur, block diagram,

5 context diagram, diagram jenjang, data flow diagram (DFD), entity relationship diagram (ERD), struktur tabel database, desain input output, dan

desain ujicoba sistem. Testing Dalam rancangan pengujian dilakukan uji coba fungsi system agar dapat mengetahui apakah Aplikasi Keuangan Siswa ini telah sesuai dengan fungsi dan kebutuhan yang ada, maka perlu dilakukan pengujian menggunakan metode Black Box Testing. Metode ini digunakan untuk menguji setiap unit program dan memastikan apakah aplikasi Keuangan Siswa tersebut sudah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Desain uji coba ini merupakan proses penentuan serangkaian pengujian pada setiap fungsi yang ada pada aplikasi. HASIL DAN PEMBAHASAN Desain Arsitektur Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, tahap selanjutnya adalah membuat desain aritektur. Pada desain arsitektur sistem yang baru tersebut dijelaskan secara terstruktur bagaimana jalannya proses bisnis dengan interaksi dari beberapa komponen dan user pada sistem. Gambar 3. Desain Arsitektur Aplikasi Keuangan Siswa SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong Analisis dan Perancangan Sistem Block Diagram Pada Gambar 4 menjelaskan bagaimana proses yang terdapat pada aplikasi keuangan siswa yaitu maintenance data master, setting pembayaran, setting denda SPP, pencatatan siswa, generate pembayaran siswa, inputan pembayaran siswa, perhitungan denda, rekapitulasi pembayaran siswa, verifikasi pembayaran siswa, approval laporan pembayaran siswa, pengolahan laporan, dan sms gateway. yang nantinya digunakan sebagai acuan untuk melakukan generate pembayaran. Gambar 4. Block Diagram IMPLEMENTASI DAN EVALUASI Form Maintenance Jenis Pembayaran Maintenance data jenis pembayaran ini digunakan untuk mengelola data jenis pembayaran. Gambar 5. Form Maintenance Jenis Pembayaran Form Setting Pembayaran Form Setting Pembayaran digunakan untuk menyetting masing-masing jenis pembayaran berdasarkan tahun ajaran, grade, dan jurusan Gambar 6. Form Setting Pembayaran Gambar 7. Form Tambah Setting Pembayaran Gambar 8. Form Detil Setting Pembayaran

Form Generate Pembayaran Form generate pembayaran ini digunakan untuk melakukan generate secara otomatis berdasarkan tahun ajaran, jurusan dan kelas. Gambar 11. Form Rekapitulasi Pembayaran SIMPULAN

3Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil implementasi dan menjawab dari permasalahan di

SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong

3pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut : 1. Sistem yang dibuat dapat

memudahkan Gambar 9. Form Generate Pembayaran bagian kasir dalam mencari informasi keuangan masing-masing siswa sehingga akan lebih mudah dalam proses transaksi pembayaran. 2. Sistem dapat melakukan perhitungan yang lebih akurat dan memudahkan user dalam membuat laporan pembayaran siswa. 3. Sistem dapat menghasilkan grafik yang informatif sehingga memudahkan pihak kepala sekolah dan yayasan dalam mengetahui penerimaan pembayaran siswa secara keseluruhan. 4. Sistem dapat mengirim pesan SMS pembayaran siswa kepada orang tua/ Form Pembayaran wali murid sehingga memudahkan Form Pembayaran ini digunakan untuk pihak orang tua/ wali murid untuk mengontrol pembayaran sekolah anak melakukan transaksi pembayaran, yang akan mereka secara berkala. memudahkan user untuk mengetahui informasi keuangan siswa. RUJUKAN

6Dennis, Alan, Wixom, Barbara Haley, Roth, Roberta M, (2013). System Analysis and Design 5th edition. New Jersey: John Willey & Sons,

Inc.

10Jogiyanto. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit

Gambar 10. Form Pembayaran Form Rekapitulasi Pembayaran Form Rekapitulasi Pembayaran ini digunakan untuk melakukan rekap pembayaran siswa tiap kelas secara keseluruhan.

1JSIKA Vol.06, No. XX. Tahun 2016 ISSN 2338-137X JSIKA Vol.06, No. XX. Tahun 2016 ISSN 2338-137X JSIKA Vol.06, No. XX. Tahun 2016 ISSN 2338-137X JSIKA Vol.06, No. XX. Tahun 2016 ISSN 2338-137X JSIKA Vol.06, No. XX. Tahun 2016 ISSN 2338-137X JSIKA Vol.06, No. XX. Tahun 2016 ISSN 2338-137X Page 1

JSIKA Vol.06, No. XX, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 2 JSIKA Vol.06, No. XX, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 3 JSIKA Vol.06, No. XX, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 4 JSIKA Vol.06, No. XX, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 5 JSIKA Vol.06, No. XX, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 6